# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Pendidikan nasional adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kebiasaan, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Pasal 1 Undang-undang No. 20 Tahun 2003). Menurut Purwanto (2016:46) tujuan pendidikan direncanakan untuk dapat dicapai dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedang hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya.

Komponen yang berkaitan dengan masalah pembelajaran diantaranya adalah penguasaan materi ajar, pengelolaan program belajar-mengajar maupun pengelolaan kelas. Dalam proses belajar mengajar, yang pertama kali dilakukan adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya terdapat kegiatan merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Langkah berikutnya adalah menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan tujuan tersebut. Selanjutnya juga menentukan metode mengajar apa yang dapat melibatkan siswa secara aktif, kemudian menentukan alat peraga pengajaran yang dapat digunakan untuk memperjelas dan mempermudah penerimaan materi oleh siswa serta dapat menunjang tercapainya tujuan tersebut. Langkah terakhir adalah menentukan alat evaluasi yang dapat mengukur tercapai tidaknya tujuan yang hasilnya dapat dijadikan pedoman guru dalam meningkatkan kualitas mengajarnya.

Menurut Suprihatiningrum (2013:101) salah satu syarat untuk menjadi guru adalah syarat pedagogik, yaitu kemampuan seorang guru yang berkenaan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi

(1) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan

(2) pemahaman terhadap siswa

(3) perancangan pembelajaran

(4) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

(5) pemanfaatan teknologi pembelajaran

(6) evaluasi hasil belajar, dan

(7) pengembangan siswa.

Didalam kompetensi pedagogik guru juga menjadi salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai oleh guru. Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya.

Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Pasal 10 ayat 1 tentang Guru dan Dosen, kompetensi guru meliputi: “kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial”. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa yaitu faktor internal seperti kemampuan, minat, motivasi dan bakat. Sedangkan faktor eksternal seperti guru, orang tua, sarana-prasarana sekolah serta lingkungan belajar. Kompetensi guru dapat diartikan sebagai keseluruhan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus ada pada dirinya agar dapat menunjukkan tingkah lakunya sebagai seorang guru. Dimana kompetensi guru merupakan kunci keberhasilan pendidikan, karena keberadaan guru sangat berpengaruh terhadap sumber daya pendidikan yang ada. Salah satunya kompetensi pedagogik merupakan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru dalam hubungannya dengan pengelolaan pembelajaran peserta didik.

Meskipun guru telah sungguh-sungguh telah berupaya merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, namun masalah-masalah belajar juga akan tetap dijumpai oleh guru. Hal ini merupakan kegiatan yang dinamis sehingga guru perlu secara terus-menerus mencermati perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa dikelas. Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai peserta didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan peserta didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda. Jadi, kompetensi yang sangat diperlukan oleh seorang guru agar dapat mengatasi permasalahan dalam proses belajar mengajar tersebut agar mendapatkan hasil belajar yang baik adalah kompetensi pedagogik.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Oktober 2017 lalu, peneliti melihat adanya kondisi SMK Negeri 3 Kota Jambi, guru belum sepenuhnya menerapkan kompetensi pedagogik yang berupa menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi. Pada saat peneliti melakukan PPL di SMK Negeri 3 Kota Jambi, guru PPKn sudah merancang pembelajaran seperti silabus dan RPP namun belum diterapkan semuanya dalam kegiatan proses pembelajaran. Kurikulum yang digunakan di SMK tersebut adalah, kurikulum 2013 namun pada praktiknya kurikulum yang digunakan masih KTSP. Kemudian guru PPKn SMK 3 tidak menggunakan metode pembelajaran dan hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa cenderung bosan, dan kurang memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung. Ketika dalam proses pembelajaran, guru PPKn SMK 3 tidak menggunakan media pembelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Adapun hasil observasi juga melihat hasil belajar di SMK Negeri 3 Kota Jambi belum memenuhi kriteria ketuntasan KKM yaitu 75. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai ujian semester ganjil PPKn yang masih rendah seperti tabel berikut:

**Tabel 1.1**

**Rata-rata nilai semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 hasil belajar siswa kelas XI SM (Sepeda Motor) pada mata pelajaran PPKn di SMK Negeri 3 Kota Jambi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Jumlah siswa** | **KKM** | **Tuntas** | **Tidak Tuntas** | **Rata-rata** |
| **XI SM 1** | **26** | **75** | **6** | **20** | **66** |
| **XI SM 2** | **28** | **75** | **7** | **21** | **70** |
| **XI SM 3** | **26** | **75** | **7** | **19** | **67,5** |

*Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 3 Kota Jambi*

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan yaitu 75. Dari data tersebut nilai rata-rata tertinggi diperoleh kelas XI SM 2 dengan rata-rata nilai 70 dan rata-rata nilai terendah diperoleh kelas XI SM 3 dengan nilai 67,5 dan nilai rata-rata kelas XI SM 1 66. Artinya ada faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa masih rendah. Adapun faktor yang berpengaruh meliputi kompetensi pedagogik guru.Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan yang berkaitan dalam proses belajar mengajar, mulai dari menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang didalamnya terdapat kegiatan merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menentukan metode mengajar apa yang dapat melibatkan siswa secara aktif, kemudian menentukan alat peraga pengajaran yang dapat digunakan, untuk memperjelas dan mempermudah penerimaan materi oleh siswa, serta dapat menunjang tercapainya tujuan tersebut. Langkah terakhir yaitu menentukan alat evaluasi yang dapat mengukur tercapai atau tidaknya tujuan yang hasilnya, dapat dijadikan pedoman oleh guru, dalam meningkatkan kualitas mengajarnya. Oleh sebab itu, dari permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SM (Sepeda Motor) Pada Mata Pelajaran PPKn di SMK Negeri 3 Kota Jambi”.

## Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka indentifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Guru PPKn di SMK Negeri 3 Kota Jambi masih sering menggunakan metode ceramah, sehingga kurang bisa mengembangkan kompetensi yang dimilikinya.
2. Guru PPKn di SMK Negeri 3 belum sering mengunakan model-model pembelajaran yang sehingga siswa kurang termotivasi ketika proses pembelajaran.
3. Dalam proses belajar mengajar, guru PPKn di SMKN 3 Kota Jambi tidak menggunakan media pembelajaran sehingga siswa tidak begitu tertarik dengan pembelajaran yang berlangsung.
4. Hasil belajar siswa kelas XI SM SMK Negeri 3 Kota Jambi sebagian besar tidak memenuhi kriteria ketuntasan KKM 75.

## Batasan Masalah

Agar masalah yang ada tidak meluas dan menyimpang dari sasaran yang sebenarnya, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Kompetensi pedagogik dalam penelitian ini adalah, salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru, dalam jenjang pendidikan adapun yang meliputi pengetahuan dan keterampilan oleh seorang guru, dalam hubungannya dengan pengelolaan pembelajaran peserta didik.
2. Hasil belajar yang dimaksud yaitu nilai mata pelajaran PPKn yang diambil dari nilai ujian semester siswa kelas XI ganjil tahun pelajaran 2017/2018.

## Rumusan Masalah

Dari masalah yang ada, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru PPKn terhadap hasil belajar siswa kelas XI SM (Sepeda Motor) di SMK Negeri 3 Kota Jambi?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruhkompetensi pedagogik guru PPKn terhadap hasil belajar siswa kelas XI SM (Sepeda Motor) di SMK Negeri 3 Kota Jambi.

## Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam usaha pengembangan keilmuan terutama menambahkan kajian pustaka bagi peneliti selanjutnya berkenaan dengan persepsi tentang kompetensi pedagogik guru PPKn terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 3 Kota Jambi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana penerapan ilmu dan teori tentang pendidikan yang diperoleh dari bangku kuliah, serta sebagai tambahan pengetahuan untuk bekal di masa yang akan datang.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi siswa dalam pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PPKn terhadap hasil belajar siswa.

c. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dan evaluasi terhadap kompetensi pedagogik guru serta lebih meningkatkan kualitas hasil belajar di SMK Negeri 3 Kota Jambi.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi bagi sekolah sebagai bahan masukan secara intropeksi dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya tentang kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa.

## Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam skripsi ini, yaitu:

1. Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Indikatornya berupa memahami peserta didik secara mendalam, merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan mengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.
2. Hasil belajar yang diperoleh siswa berdasarkan kemampuan yang dapat diukur melalui huruf atau angka. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah nilai ujian semester ganjil siswa kelas XI SM (Sepeda Motor) di SMK Negeri 3 Kota Jambi pada mata pelajaran PPKn semester 1 tahun pelajaran 2017/2018.